

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Patianrowo melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan yang kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah gaya kepemimpinan demokratis dengan pendekatan kekeluargaan atau humanisme. Gaya kepemimpinan yang demokratis menurut studi IOWA mempunyai pengaruh dalam meningkatkan produktivitas organisasi dalam hal ini kinerja guru, karena dalam organisasi yang berlatar belakang pendidikan, semua anggota mulai dari pemimpin sampai struktur terbawah mempunyai kesadaran yang sama dan merasa bahwa pekerjaan ini adalah tanggung jawab bersama, maka didiskusikan bersama sehingga memperoleh keberhasilan yang memberi kepuasan bersama, dalam hal ini pada umumnya seseorang apabila menduduki sebuah jabatan pasti ingin berperan aktif dalam usaha mencapai tujuan, karena timbulnya rasa ikut memiliki, sesuai dengan penerapan kepemimpinan gaya demokratis yaitu keterbukaan untuk seluruh anggota.

2. Kinerja guru di SMAN 1 Patianrowo dapat dikatakan baik dalam indikator kinerja guru yang diarahkan pada kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional kemudian dijabarkan oleh Nursyam yaitu indikator perencanaan, penguasaan materi, strategi mengajar, pemberian tugas, pengelolaan kelas, serta kemampuan penilaian dan evaluasi.

Saran

Berdasarkan data yang ditemukan peneliti memberikan saran terkait gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah agar tetap mempertahankan gaya kepala sekolah dengan maksimal agar kinerja guru terus meningkat. Tetap jaga keharmonisan antar anggota guru dan staff karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja. Terus mengembangkan kinerja para guru dengan cara supervisi atau tindakan kontrol agar timbul rasa disiplin pada diri setiap guru.
2. Kepada Guru dan Staff agar selalu menjaga sikap disiplin, santun, professional, serta sosial dalam hubungan dengan anak didik sebagai contoh untuk para peserta didik, karena setiap hasil atau prestasi para siswa bermula dari para pendidiknya.